



# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling**

**RPBK**

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING  
KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK *SELF CONTROL*  
DALAM MEMINIMALISASI PERILAKU AGRESIF PESERTA  
DIDIK KELAS XI SMA 3 NEGERI 4 SINGARAJA**



**OLEH:**

**Arnolda Zalshavira Diron**

**1911011026**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

**2023**

**LEMBARAN PENGESAHAN**  
**(RPBK)**  
**PENGARUH KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK *SELF***  
***CONTROL* DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU AGRESIF**  
**PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA 3 DI SMA NEGERI 4**  
**SINGARAJA**

**B. IDENTITAS**

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Arnolda Zalshavira Diron  
 NIM/NIP : 1911011026  
 Semester/Kelas : 7  
 Jurusan : IPPB  
 Fakultas : FIP  
 No.HP : 081 243 333 781  
 Email : [arnolda@undiksha.ac.id](mailto:arnolda@undiksha.ac.id)  
 Setting : Dalam Ruangan  
 Jenis Layanan : Klasikal  
 Bidang Layanan : Pribadi  
 Kelas : XI  
 Sekolah : SMA Negeri 4 Singaraja

**B. MATERI : Perilaku Agresif**

Mengetahui/Menyetujui, Singaraja, 18 Juli 2023  
 Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons  
 NIP. 19570801 198303 1 003

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons  
 NIP. 19570303 198303 2 001

**(RPBK)**  
**PENGARUH KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK *SELF CONTROL* DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU AGRESIF  
 PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA 3 DI SMA NEGERI 4  
 SINGARAJA**

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Singaraja  
 Kelas / Semester : XI / Genap  
 Siklus : II (DUA)  
 Pertemuan (P) : P1,P2,P3,P4,P5,P6,P7  
 Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit/pertemuan  
 Bidang Layanan : Bidang Pribadi  
 Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal  
 Standar Kompetensi : Memahami Perilaku Agresif

## **2. Tujuan Umum**

Siswa mampu memahami perilaku agresif dan indikator-indikator perilaku agresif, yaitu 1. Menendang, 2. Mencubit 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis 5. mencaci-maki, 6. Mencemooh 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

## **3. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan layanan khusus ini adalah:

4. Siswa mampu memahami pengertian perilaku agresif dan indikator-indikator perilaku agresi, yaitu 1. Menendang, 2. Mencubit 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis 5. mencaci-maki,

6. Mencemooh 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

Video powerpoint bandicam <https://youtu.be/P7vMtAeULVo>

5. Siswa dapat menyaksikan video contoh-contoh orang yang memiliki perilaku agresif yang tinggi dan perilaku agresif yang rendah dari masing-masing indikator perilaku agresif :

<https://youtu.be/v0ocSFnZM7M>

- 1.9 Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif

menendang

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/D2LgHFHXBgk>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/R2Wceiw6VI8>

- 1.10 Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif

mencubit

Video tingkah laku positif : [https://youtu.be/mlHI\\_0Wrqv8](https://youtu.be/mlHI_0Wrqv8)

Video tingkah laku negatif : [https://youtu.be/x\\_QVGwo6LBs](https://youtu.be/x_QVGwo6LBs)

- 1.11 Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif

pengrusakkan

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/I-UWtiTTbjI>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/CT6U1P30LyA>

- 1.12 Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku perlakuan

sadis

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/4vlgoc-obXY>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/8M4Qw54I7B0>

1.13 Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif  
mencaci maki

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/JH2683BBy7g>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/8nh1EeZXyos>

1.14 Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif  
mencemooh

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/gEji2zGOAks>

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/I6FuvTxmXhM>

1.15 Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif  
mengancam

Video tingkah laku negatif : [https://youtu.be/0QqvHs4UX\\_U](https://youtu.be/0QqvHs4UX_U)

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/90YL2nYVMlw>

1.16 Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif  
menghina orang lain.

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/g-2IR7AJ0pg>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/v0ocSFnZM7M>

Siswa dapat membuat video dirinya yang memiliki perilaku agresif yang tinggi dan rendah dari masing-masing indikator perilaku agresif

## 6. Defenisi Konsep

### A. Perilaku Agresif .

Menurut Myers (2012: 79) perilaku agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Dari defenisi di atas mengandung indikator-

indikator yaitu sebagai berikut: 1. Menendang, 2. Mencubit, 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis, 5. mencaci-maki, 6. Mencemooh, 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

Menurut Myres (2012) mengemukakan indicator-indikator:

1. Menendang

Menurut Myres (2012) Menendang adalah pergerakan kaki dengan sengaja yang diarahkan kepada seseorang atau suatu benda untuk menyakiti orang lain.

2. Mencubit

Menurut Myres (2012) Mencubit adalah pergerakan menjepit jari dengan sengaja yang diarahkan kepada seseorang dengan tujuan menyakiti orang lain.

3. Melakukan Pengrusakkan

Menurut Myres (2012) Pengrusakan adalah tindakan secara sadar dan sengaja dengan metode merusak atau menghancurkan yang dilaksanakan oleh individu maupun sekelompok menghilangkan sifat pakai barang tersebut.

4. Melakukan Tindakan Sadis

Menurut Myres (2012) Perlakuan sadis adalah perilaku yang kasar, ganas dan kejam yang dilakukan kepada seseorang untuk memenuhi kepuasaannya.

5. Mencaci-maki

Menurut Myres (2012) Mencaci-maki adalah menghina dengan kata yang tidak sopan yang dilontarkan.

#### 6. Mencemooh

Menurut Myres (2012) Mencemooh adalah suatu niat yang diarahkan untuk memanggil seseorang dengan buruk disertai suara termehek-mehek.

#### 7. Mengancam

Menurut (2012) Mengancam adalah menyatakan maksud (niat, rencana) untuk melakukan sesuatu yang merugikan, menyulitkan, menyusahkan, atau mencelakakan pihak lain dengan perkataan yang menakutkan suatu pihak.

#### 8. Menghina Orang Lain

Menurut Myres (2012) Menghina orang lain adalah menyerang kehormatan dan nama baik seseorang, sehingga akibat perbuatan tersebut seseorang menjadi malu

### B. Teori Konseling Behavioral

Teori Konseling Behavioral (Dharsana, 2018) adalah teori menyeluruh dan juga suatu usaha berdasarkan percobaan untuk menjelaskan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah bagaimana tingkah laku manusia dipelajari. Penekanan utamanya adalah pada sebagian besar dari keseluruhan yang dipengaruhi oleh keadaan-keadaan



lingkungan yang mendesak dalam pembelajaran dan keseimbangan bentuk-bentuk tingkah laku tertentu.

### *C. Self Control*

Menurut Chaplin (dalam Yahya AD, 2016), mendefenisikan self control adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada. teknik self control kemampuan suatu individu untuk mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus kemampuan dalam mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian serta kemampuan untuk dapat mengambil keputusan dengan baik. Sama-sama selaras dalam meminimalisir perilaku agresif yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengontrol perilaku dan mengubah perilaku yang lama ke perilaku yang baru, yaitu untuk meminimalisir perilaku menendang, mencubit, melakukan pengrusakkan, perlakuan sadis, mencaci-maki, mencemooh, mengancam dan menghina orang lain.

## **7. Defenisi Operasional**

### **1.1 Perilaku Agresif**

Menurut Myers (2012: 79) perilaku agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti

atau merugikan orang lain. Dari defenisi di atas mengandung indikator-indikator yaitu sebagai berikut:

1. Menendang, 2. Mencubit, 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis, 5. mencaci-maki, 6. Mencemooh, 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

Jadi menurut pendapat ahli di atas yang sudah mendefenisikan perilaku agresif maka dapat saya simpulkan bahwa perilaku agresif adalah sebuah respon/stimulus yang mengarah pada hal negative sehingga dengan keadaan yang disengaja seseorang individu yang berperilaku Agresif akan merugikan orang lain maupun pelakunya sendiri. Perilaku agresif nonverbal atau sering disebut adalah perilaku yang menyerang secara langsung pada fisik seseorang dengan tujuan menyakiti ataupun melukai orang lain, sedangkan perilaku secara lisan atau sering dikatakan verbal adalah perilaku yang menyerang seseorang dengan berbicara atau untuk menyinggung dan merugikan serta menyakiti orang lain. Dari defenisi di atas maka terdapat indikator-indikator yaitu sebagai berikut: 1. Menendang, 2. Mencubit, 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis, 5. mencaci-maki, 6. Mencemooh, 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

## 1.2 Konseling Behavioral

Teori Konseling Behavioral (Dharsana, 2018) adalah teori menyeluruh dan juga suatu usaha berdasarkan percobaan untuk menjelaskan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah bagaimana tingkah laku manusia dipelajari. Penekanan utamanya adalah pada sebagian besar dari keseluruhan yang dipengaruhi oleh keadaan-keadaan lingkungan yang mendesak dalam pembelajaran dan keseimbangan bentuk-bentuk tingkah laku tertentu.

Adapun tahapan konseling behavioral, yaitu: melakukan (1) asesmen (asesmen) tujuan dari asesment adalah untuk memperkirakan apa yang diperbuat klien waktu itu. Konselor menolong klien untuk mengemukakan keadaannya yang benar-benar dialaminya waktu itu (2) menentukan tujuan (goal-setting), berdasarkan informasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis. Konselor dan klien merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam konseling (3) mengimplentasikan teknik (technique-implementation) , yaitu menentukan strategi belajar yang akan dipakai dalam mencapai tingkah laku yang ingin diubah (4) evaluasi dan mengakhiri konseling (evaluation termination) dapat digunakan untuk melihat apa yang telah diperbuat oleh klien. apakah konseling efektif dan apakah teknik yang digunakan dalam konseling cocok atau tidak. Jika konseling telah selesai

maka masuk dalam tahap terminasi yaitu berhenti untuk melihat apakah klien bertindak tepat.

Jadi menurut pendapat para ahli di atas, maka dapat saya simpulkan bahwa teori konseling behavioral sebuah suatu pemecahan masalah melalui hubungan yang dirancang untuk membantu konseling memperoleh pemahaman dan memperjelas pandangan tentang diri dan kehidupannya, dan untuk belajar mencapai tujuan-tujuan yang mereka tetapkan sendiri. Adapun tahapan dalam pelaksanaan dalam konseling behavioral yaitu (1) Proses dimana konselor menunjukkan kepada klien mengenai apa yang telah dia lakukan (2) Membantu klien untuk mencapai tujuan dari proses konseling (3) Membantu klien dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai tingkah laku yang baru (4) Membantu klien untuk mewujudkan tingkah laku yang baru menggunakan teori ini dan memilih teori baru jika belum cocok dan kurang efektif.

### *1.3 Self Control*

Menurut Chaplin (dalam Yahya AD, 2016), defenisi self control adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada. Teknik self control merupakan metode yang digunakan untuk menguatkan tingkah laku positif siswa

di dalam kelas. Self Control merupakan aplikasi dari pengkondisian operan. Lingkungan disusun dan dikendalikan sedemikian rupa dalam hal usaha melakukan perubahan perilaku. Teknik self control dipilih karena dalam self control individu yang berperilaku agresif dilatih untuk membuat perilaku baru ketika perilaku yang diinginkan terwujud sehingga perilaku tersebut menjadi konsisten. Self control membantu individu mengurangi perilaku agresif.

Adapun proses perlakuan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali perlakuan/pertemuan dan peneliti merujuk pada langkah-langkah dalam teknik self control (1) Monitoring Diri yaitu kegiatan dimulai dari diskusi tentang bentuk perilaku agresif yang dialami dan faktor-faktor yang menyebabkan perilaku agresif pada konseli (2) Penguhan Diri, yaitu konselor memulai kegiatan ini dengan diskusi antara konselor dan konseli dalam membuat reward dan punishment pada perilaku yang dilaksanakan oleh konseli. Reward diberikan jika konseli berhasil mempertahankan perilaku yang telah ditetapkan pada rancangan program sebelumnya sedangkan punishment diberikan jika konseli melanggar perilaku yang telah ditetapkan (3) Stimulus Control yaitu berupa peneliti membagikan lembar schedule harian kepada setiap konseli. Konselor meminta kepada konseli untuk menuliskan schedule harian yang dapat meminimalisir terjadinya perilaku agresif dengan memperhatikan

lembar observasi yang telah mereka buat (4) Evaluasi, yaitu tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu mengetahui perkembangan perilaku agresif siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan diskusi kelompok terfokus agar dapat membahas perubahan perilaku agresif siswa secara mendalam.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwa teknik self control kemampuan suatu individu untuk mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus kemampuan dalam mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian serta kemampuan untuk dapat mengambil keputusan dengan baik. Sama-sama selaras dalam meminimalisir perilaku agresif yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengontrol perilaku dan mengubah perilaku yang lama ke perilaku yang baru, yaitu untuk meminimalisir perilaku menendang, mencubit, melakukan pengrusakkan, perlakuan sadis, mencaci-maki, mencemooh, mengancam dan menghina orang lain.

### 8. Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Agresif

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Agresif

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Agresi Non-verbal	9. Menendang	1,2	3,4	4
		10. Mencubit	5,6	7,8	4

		11. Melakukan Pengrusakkan	9,10,3 3	11,12,3 4	6
		12. Melakukan Tindakan Sadis	13,14, 36	15,32	5
2	Agresi Verbal	13. Mencaci-maki	16,17	18,19,3 5	5
		14. Mencomoooh	20,21	22,23	4
		15. Mengancam	24,25	26,27	4
		16. Menghina orang lain	28	29,30	3
Jumlah			18	18	36

### 9. Kuesioner Perilaku Agresif

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

#### Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang intelegensi (kecerdasan). Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Untuk itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan Anda yang sebenarnya.

### Alternatif Jawaban

SS = Jika Anda merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan

S = Jika Anda merasa Sesuai dengan pernyataan

KS = Jika Anda merasa Kurang Sesuai dengan pernyataan

TS = Jika Anda merasa Tidak Setuju dengan pernyataan

STS = Jika Anda merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu menghindari jika teman saya ingin menendang saya					
2.	Saya tetap bersikap baik jika teman saya menendang saya					
3.	Saya ditendang oleh teman, saya akan langsung membalas tanpa berfikir panjang					
4.	Saya menendang teman dengan jika saya emosi					
5.	Saya selalu bisa mengendalikan keinginan untuk mencubit teman saya					
6.	Saya selalu bersikap baik dalam bergaul					
7.	Saya mencubit teman yang ada disekitar saya tanpa alasan					
8.	Saya mencubit teman jika dia mencubit saya kembali					
9.	Saya selalu merawat barang teman yang saya pinjam					
10.	Saya selalu menyimpan baik barang-barang setelah melakukan piket					



	kelas					
11.	Saya merusakkan barang teman saya					
12.	Saya merusakkan fasilitas sekolah terutama fasilitas didalam kelas					
13.	Saya selalu menyelesaikan masalah dengan baik					
14.	Saya selalu menyikapi teman dengan lembut					
15.	Saya bersikap ganas dan kasar kepada teman saya jika saya tidak mendapatkan keinginan saya					
16.	Saya selalu berbicara sopan dengan teman saya					
17.	Saya selalu bertutur kata yang baik kepada teman dan guru saya					
18.	Saya memaki teman saya yang memaki saya					
19.	Saya memaki jika saya merasa terganggu					
20.	Saya selalu menghindari teman yang mencemooh orang lain					
21.	Saya selalu hanya diam saja mendengarkan cemoohan-cemoohan yang mengarah ke saya					
22.	Saya mencemooh kelemahan teman saya sebagai bahan tertawaan					
23.	Saya mencemooh teman jika dia dia mendapatkan hukuman					
24.	Saya selalu berani saat saya merasa diancam					
25.	Saya selalu melaporkan ke pihak sekolah jika merasa terancam					

26.	Saya mengancam teman jika tidak menuruti kemauan saya					
27.	Saya merasa jago saat melihat teman saya merasa terancam					
28.	Saya selalu tulus berteman dengan teman saya tanpa memandang kekurangan teman saya					
29.	Saya senang menghina kekurangan orang lain					
30.	Saya menceritakan kekurangan dan kelemahan orang lain dan menjadikan bahan tertawaan					

#### 10. Contoh-contoh orang yang memiliki disiplin belajar baik

Contoh orang-orang yang memiliki motivasi Belajar yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons., adalah seorang dosen Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Beliau memiliki perilaku dan etika yang baik dan tidak berperilaku agresif sehingga berhasil meraih gelar Professor. Beliau memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar di program studi Bimbingan Konseling.
- b. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.,Kons adalah seorang dosen Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan

Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Beliau memiliki perilaku dan etika yang baik dan tidak berperilaku agresif sehingga berhasil meraih gelar professor. Beliau dulu menjabat sebagai ketua jurusan Bimbingan Konseling sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha dan yang terakhir beliau pernah menjabat menjadi Dekan FIP Undiksha.

### **11. Tujuan Bimbingan Konseling**

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan kaagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12).

### **12. Prinsip Bimbingan Konseling**

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19).

### **13. Fungsi Bimbingan Konseling**

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa

mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18).

#### **14. Asas-asas Bimbingan Konseling**

Berikut merupakan asas-asas konseling berdasarkan (Dharsana, 2018).

- 1) Asas kerahasiaan, yaitu asas layanan yang menuntut konselor atau guru bimbingan dan konseling merahasiakan segenapa data dan keterangan tentang peserta didik (konseli) sebagaimana diatur dalam kode etik bimbingan dan konseling.
- 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas kesukaan dan kerelaan peserta didik (konseli) mengikuti layanan yang diperlukannya, Asas keterbukaan, yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan
- 3) Asas Keterbukaan, yaitu konseling yang bersifat terbuka dan tidak berpura-pura dalam memberikan dan menerima informasi.

- 4) Asas keaktifan, yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik (konseli) memerlukan keaktifan dari kedua belah pihak.
- 5) Asas kemandirian, yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang merujuk pada tujuan agar peserta didik (konseli) mampu mengambil keputusan pribadi, sosial, belajar dan karir secara mandiri
- 6) Asas kekinian, yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang berorientasi pada perubahan situasi dan kondisi masyarakat di tingkat lokal, nasional dan global yang berpengaruh kuat terhadap kehidupan peserta didik (konseli).
- 7) Asas kedinamisan, yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang berkembang dan berkelanjutan dalam memandang tentang hakikat manusia, kondisi-kondisi perubahan perilaku, serta proses dan teknik bimbingan dan konseling.
- 8) Asas keterpaduan, yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang terpadu antara tujuan bimbingan dan konseling dengan tujuan pendidikan dan nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi dan dilestarikan oleh masyarakat.

- 9) Asas keharmonisan, yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang selaras dengan visi dan misi sekolah nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.
- 10) Asas keahlian, yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling berdasarkan atas kaidah-kaidah akademik dan etika profesional, dimana layanan bimbingan dan konseling hanya dapat dipantau oleh tenaga ahli bimbingan dan konseling.
- 11) Asas tut wuri handayani, asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling merupakan suatu asas pendidikan yang mengandung makna bahwa konselor atau guru bk sebagai pendidik harus memfasilitasi setiap peserta didik untuk mencapai tingkat perkembangan yang utuh dan optimal.

### 15. Skill konseling



Berikut ini merupakan ketrampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor adalah sebagai berikut (Dharsana 2021) :

- 1) Multiculture from clien and culture counselor adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan-kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas didaerah konseli.
- 2) Atending behavioral adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling.  
contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :

1.4 Eye contac adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.

1.5 Cultural Appropriate adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.

1.6 Body Language adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.

1.7 Vocal Quality adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.

1.8 Verbal Tracking adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.

- 3) Client observation skill adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
- 4) Open and close Question adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
- 5) Encourage adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling. Contohnya : “ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
- 6) Paraphrase adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
- 7) Summaration adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
- 8) Reflection of feeling adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling. Reflection of meaning adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
- 9) Focusing Client, problem, “we” interviewer, cultural/environmental adalah kemampuan konselor fokus kepada



konseli dalam wawancara,kebudayan atau konteksnya dalam proses konseling.

10) Influencing skills adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :

- a. Direktif adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
- b. Logical consequences adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.

11) Interpretation adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling

12) Self disclosure adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling

- a. Advice/information/Explanation/instruction adalah kemampuan konselor memberikan nasehat,informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
- b. Feedback adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseling contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”,
- c. Influencing summary adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.

- d. Confrontation adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari.
- e. Disrepancies adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
- f. Incogruit adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
- g. Skill sequencing adnstructuring the interview adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling. Pesonal dan teory counseling skill integrat. on adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.

13) Style adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.

14) Face to face (individual)

Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.

## 16. Prosedur Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan oleh peneliti serta dibimbing secara langsung oleh guru pembimbing di sekolah yang dijadikan sebaga tempat penelitian. Sebelum dilaksanakannya penelitian, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan diantaranya seperti meminta persetujuan izin penelitian kepada pembimbing, melakukan penyusunan instrument penelitian, menguji cobakan instrument penelitian, menyiapkan RPBK Bimbingan Klasikal, melakukan eksperimen, melakukan penyebaran

kuesioner kematangan karir (pre-test), pelaksanaan treatment konseling, serta menyebarkan kembali kuesioner untuk mendapatkan hasil setelah adanya treatment (post-test). Berikut merupakan jadwal penelitian yang dijadikan pedoman oleh peneliti yang kemudian dilaporkan sebagai berikut:

**Tabel 21 Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan Teori Behavioral	Tahapan Teknik Self Control	Proses Pelayanan (Guru)	Kegiatan Pelaksanaan Siswa
Assesmen (Pelaksanaan kegiatan )	Mengidentifikasi masalah peserta didik.	Menyusun RPBK Perilaku Agresif, Bimbingan Klasikal	Diskusi terkait pengertian perilaku agresif dan mencatat indikator perilaku agresif
Goal Setting	Melakukan penetapan tujuan yang digunakan dalam keberhasilan konseling	Mempersiapkan teknis dan segala keperluan dalam proses konseling dan Pengambilan data, dll.	Diskusi terkait pengertian perilaku agresif dan mencatat indikator perilaku agresif
Technique Implementation (Implement asia Teknik		Menyampaikan pengertian dan indikator Perilaku Agresif melalui PPT dan video	Diskusi terkait pengertian perilaku agresif dan mencatat indikator perilaku agresif
Evaluation and termination (Evaluasia dan pengakhiran)		Meminta siswa mengisi jurnal refleksi untuk	Mengisi jurnal dan membuat beberapa kesimpulan

		mengetahu dari perspektif siswa mengenai proses Proses konseling	dari diskusi kelompok
Feedback selama kegiatan (Timbal balik)			Mengisi jurnal dan membuat beberapa kesimpulan dari diskusi kelompok

### B. Persiapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan saat eksperimen dilakukan, yaitu:

1. Menyusun Instrumen pada tahap awal peneliti akan melakukan wawancara dengan siswa-siswa dan selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap hasil layanan yang sudah diberikan oleh peneliti. Sebelum kuesioner disebarkan pada siswa perlunya dilakukan validasi. Adapaun instrumen yang disusun adalah: lembar observasi, dan kuesioner Perilaku Agresif, menyusun RPBK, Menyiapkan buku harian dan mengumpulkan dokumentasi.
1. Mengurus surat perizinan untuk penelitian di SMA N 4 Singaraja, setelah mendapatkan izin dari Pembimbing I dan Pembimbing II, dilanjutkan dengan meminta surat izin penelitian ke lapangan kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha dan Koordinator Program Studi Bimbingan Konseling FIP Undiksha. Permohonan izin diajukan kepada Kepala SMA N 4 Singaraja dengan surat pengantar tersebut, dalam hal ini peneliti meminta izin kepada

Kepala SMA N 4 Singaraja untuk melakukan penelitian di sekolah bersangkutan.

2. Berkoordinasi terkait jadwal pelaksanaan setiap kegiatan bersama guru pembimbing dan guru-guru yang ikut terlibat dalam proses penelitian
3. Melakukan pengamatan (observasi) awal pada siswa di SMA N 4 Singaraja untuk mendapatkan data siswa yang berkaitan dengan keadaan siswa tentang Perilaku Agresif.
4. Melihat dokumen-dokumen dan data administrasi siswa di BK dan mewawancarai sejumlah siswa kelas XI SMA N 4 Singaraja.
5. Melakukan dan menyebarkan pretest kepada seluruh siswa kelas XI SMA N 4 Singaraja, kemudian menetapkan dua kelompok kelas sebagai sampel yang dimana digunakan sebagai satu kelas kontrol dan satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen.
6. Melakukan pengujian terhadap instrumen pada kuesioner Perilaku Agresif dengan pakar (uji judges).
7. Melakukan uji coba pada instrumen yang dimaksud untuk mendapat data validitas butir, dan reliabilitas.
8. Ada pula penyebaran kuesioner Perilaku Agresif tersebut dilakukan kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Singaraja. Dalam hal ini kuesioner tersebut digunakan untuk memperoleh data yang benar-benar valid dan reliabel. Setelah tahapan-tahapan tersebut

dilaksanakan, kemudian dilanjutkan penetapan pada butir-butir kuesioner Perilaku Agresif yang nantinya akan dijadikan sebagai alat untuk pengumpulan data. 9) Menyusun jadwal pelaksanaan penelitian yang disesuaikan dengan program semester serta kalender pendidikan di SMA N 4 Singaraja tahun pelajaran 2022/2023.

### C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan penyebaran “pretest” menggunakan kuesioner Perilaku Agresif Agresif, Penyebaran kuesioner ini dilakukan sebelum pelaksanaan layanan yang akan diberikan pada siswa. Data yang diperoleh dari hasil pretest itu akan dijadikan sebagai data awal, dari data tersebut akan dilakukan analisis dengan data akhir “posttest”. Pelaksanaan treatment dengan menggunakan teori behavioral dan teknik self control pada kelompok penelitian ini dilakukan melalui kegiatan layanan bimbingan klasikal, Jadwal kegiatan pemberian treatment kepada kelompok eksperimen selama kurun waktu tertentu, dan dilaksanakannya berkisar kurang lebih 8 kali pertemuan dan satu kali pertemuannya digunakan untuk melaksanakan posttest serta melakukan follow up sebanyak 2 kali. Adapun rancangan yang telah dibuat berupa RPBK (Rencana Pelayanan Bimbingan Konseling) yang sudah dipersiapkan sebelum dilaksanakannya layanan tersebut. RPBK merupakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan setiap layanannya.

#### D. Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian, ditujukan untuk mengetahui sejauh apa perubahan yang terjadi pada Sifat Agresif siswa melalui menganalisis data yang digunakan. Adapun tahapan-tahapan itu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Post-Test, Setelah memberikan “treatment” selesai, sampel penelitian diberikan kuesioner “Perilaku Agresif” untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teori behavioral dengan teknik self control yang diberikan bagi kelas eksperimen dan mengetahui seberapa jauh perkembangan pada “Perilaku Agresif” siswa.
2. Follow Up, Follow up dilakukan untuk mengetahui outcome dari pemberian treatment. Follow up 1 dan 2 diberikan setelah 1 minggu diberikannya treatment pada sampel penelitian.
3. Analisis Data, Data yang telah diperoleh dalam eksperimen ini dilakukan analisis dengan statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini apakah dapat diterima atau ditolak. Melalui data tersebut, kemudian dianalisis menggunakan rumus t-test. Selain itu, hasil analisis instrumen pendukung penelitian yang lainnya juga akan diuraikan untuk mengetahui lebih jelas pengaruh dari teori behavioral dengan teknik self control terhadap “ Perilaku Agresif” siswa.

#### 17. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen dilakukan oleh peneliti yang dipandu oleh guru pembimbing sekolah tempat peneliti pada berbagai pertemuan. Sebelum memulai penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan seperti meminta ijin dari pembimbing untuk melakukan penelitian yang diajukan ke SMA Negeri 4 Singaraja untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan, adapun persiapan lainnya yaitu, : (1) Menyusun Instrumen Penelitian (2) Melakukan Uji Coba Instrumen; Menyiapkan RPBK Bimbingan Klasikal. Pelaksanaan Eksperimen; (1) Menyebarkan kuesioner Perilaku Agresif (pretest); Menyebarkan kuesioner; (2) Treatment (menyajikan RPBK Bimbingan Klasikal); (3) Menyebarkan kuesioner Perilaku Agresif (posstest). Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4 Rancangan Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 8 Mei 2023	Pemberian Pretest Perilaku Agresif
2.	Jumat, 11 Mei 2023	Melakukan treatment pertemuan kedua Penyampaian pemahaman pengertian Perilaku Agresif
3.	Senin, 29 Mei 2023	Melakukan treatment pertemuan ketiga. Penyampaian indikator pertama dan kedua, ketiga dari Perilaku Agresif
4.	Selasa, 31 Mei 2023	Melakukan treatment pertemuan keempat Penyampaian indikator keempat, kelima dan keenam dari Perilaku Agresif
. 5.	Rabu, 02 Juni 2023	Melakukan treatment pertemuan kelima Penyampaian



		indicator ketujuh, dan kedelapan
6.	Rabu, 04 Juni 2023	Melakukan treatment pertemuan keenam. Pemberian Tanya jawab seputar Perilaku Agresif
7.	Kamis, 05 Juni 2023	Melakukan treatment pertemuan keenam. Peserta didik mampu menjelaskan indicator-indikator Perilaku Agresif di kehidupan sehari-hari.
8.	Jumat, 06 Juni 2023	Melakukan treatment pertemuan ketujuh Pemberian posstest Perilaku Agresif kepada Siswa



## DAFTAR PUSTAKA

- Dharsana, Ketut 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PendidikanGanesha.
- Dharsana, K. (2021). Instrumen Bimbingan Konseling (RPBK Seri 2 Bimbingan Kelompok). Dharsana, Ketut. 2013. Teori-teori Konseling (Diklat). Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, Ketut 2013. *Teori – Teori Konseling (Diklat)* Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PendidikanGanesha.
- Dharsana, K. (2020). *Pengembangan Pribadi Konselor*.
- Myers, David G. (2012). Psikologi Sosial Jilid 2. Jakarta: Salemba



## DAFTAR GAMBAR

### Lampiran Contoh Seseorang Yang Tidak Berperilaku Agresif



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons beliau merupakan seorang guru besar di jurusan bimbingan konseling fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan ganesha, beliau memiliki perilaku dan beretika yang , dan santun dan tidak berperilaku agresif sehingga Beliau memiliki kemandirian belajar yang tinggi sehingga berhasil meraih gelar professor. Beliau memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar di program studi



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons adalah seorang dosen Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Beliau berperilaku dan beretika yang baik dan tidak berperilaku agresif sehingga berhasil meraih gelar professor. Beliau dulu menjabat sebagai ketua jurusan Bimbingan Konseling sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha dan yang terakhir beliau pernah menjabat menjadi Dekan FIP Undiksha

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Lembar Kerja Tugas**

Kelompok :  
 Kelas :  
 Nama Anggota Kelompok :

No	Nama Peserta Didik	No Absen
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Petunjuk!

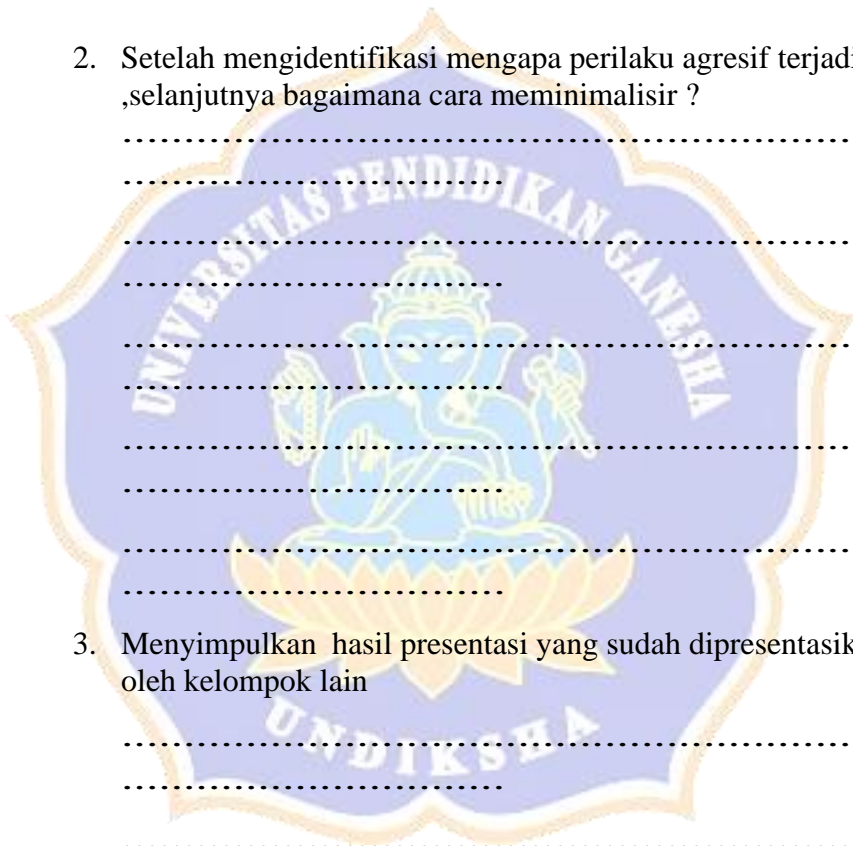
1. Silahkan berdiskusi dengan kelompok mengenai pemahaman tentang perilaku agresif!
2. Setelah berdiskusi peserta didik mampu *mengidentifikasi* mengenai perilaku agresif, indikator perilaku agresif terjadi pada seseorang dan cara meminimalisir perilaku agresif ? (C4)  
(Berdiskusi dengan anggota kelompok dengan mencari referensi di internet)
3. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
4. Kelompok dapat menyimak, mendengarkan dan *menyimpulkan* hasil presentasi dari masing-masing kelompok! (C4)

1. Lakukan identifikasi, mengapa perilaku agresif itu terjadi kepada seseorang dan apa saja indikator perilaku agresif!

.....  
 .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Setelah mengidentifikasi mengapa perilaku agresif terjadi ,selanjutnya bagaimana cara meminimalisir ?



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Menyimpulkan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### LKPD Kegiatan Apersepsi

Kompetensi dan indikator LKPD yang dibuat dan disusun berdasarkan tujuan layanan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

#### 1.8.1.1 Tujuan Umum

Siswa mampu memahami perilaku agresif dan indikator-indikator perilaku agresif, yaitu 1. Menendang, 2. Mencubit 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis 5. mencaci-maki, 6. Mencemooh 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

#### 1.8.1.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan layanan khusus ini adalah:

1.2 Siswa mampu memahami pengertian perilaku agresif dan indikator-indikator perilaku agresi, yaitu 1. Menendang, 2. Mencubit 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis 5. mencaci-maki, 6. Mencemooh 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

2.2 Siswa dapat memahami dan menyaksikan video contoh-contoh orang yang memiliki perilaku agresif yang tinggi dan perilaku agresif yang rendah dari masing-masing indikator perilaku agresif

Video powerpoint bandicam : <https://youtu.be/v0ocSFnZM7M>

- 1) Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif menendang

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/D2LgHFHXBgk>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/R2Wceiw6VI8>

- 2) Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif mencubit

Video tingkah laku positif : [https://youtu.be/mlHI\\_0Wrqv8](https://youtu.be/mlHI_0Wrqv8)

Video tingkah laku negatif : [https://youtu.be/x\\_QVGwo6LBs](https://youtu.be/x_QVGwo6LBs)

- 3) Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif pengrusakkan

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/I-UWtiTTbjI>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/CT6U1P30LyA>

- 4) Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku perlakuan sadis

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/4vlgoc-obXY>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/8M4Qw54I7B0>

- 5) Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif mencaci maki

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/JH2683BBY7g>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/8nh1EeZXyos>

- 6) Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif mencemooh

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/gEji2zGOAks>

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/I6FuvTxmXhM>

- 7) Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif mengancam

Video tingkah laku negatif : [https://youtu.be/0QqvHs4UX\\_U](https://youtu.be/0QqvHs4UX_U)

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/90YL2nYVMlw>

- 8) Kemampuan dalam mengenali dan mengontrol perilaku agresif menghina orang lain.

Video tingkah laku positif : <https://youtu.be/g-2IR7AJ0pg>

Video tingkah laku negatif : <https://youtu.be/v0ocSFnZM7M>

Siswa dapat membuat video dirinya yang memiliki perilaku agresif yang tinggi dan rendah dari masing-masing indikator perilaku agresif

Berikut link video indikator-indikator perilaku agresif dari siswa kelas XI  
MIPA 3 SMA Negeri 4 Singaraja

Nama Siswa	Link Video
AD	<a href="https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I">https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I</a>
GKD	<a href="https://youtu.be/vZnl5uw_GtU">https://youtu.be/vZnl5uw_GtU</a>
PW	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
PK	<a href="https://youtu.be/a1r0dH2WenE">https://youtu.be/a1r0dH2WenE</a>
YA	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
AG	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
DW	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
DP	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
EV	<a href="https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I">https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I</a>
DS	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
SS	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
PP	<a href="https://youtu.be/ujUqzT_vNSw">https://youtu.be/ujUqzT_vNSw</a>
AS	<a href="https://youtu.be/JXBzXH8QbV0">https://youtu.be/JXBzXH8QbV0</a>



MU	<a href="https://youtu.be/ILsz-3q8GSU">https://youtu.be/ILsz-3q8GSU</a>
ACK	<a href="https://youtu.be/k6WGpfHHcYw">https://youtu.be/k6WGpfHHcYw</a>
WP	<a href="https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I">https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I</a>
GK	<a href="https://youtu.be/JXBzXH8QbV0">https://youtu.be/JXBzXH8QbV0</a>
RAP	<a href="https://youtu.be/ILsz-3q8GSU">https://youtu.be/ILsz-3q8GSU</a>



### EVALUASI PROSES BIMBINGAN KONSELING

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan				
2.	Peserta didik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam pelaksanaan layanan klasikal				
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan <i>ice breaking</i> dan mampu menyegarkan peserta didik				
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasi dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal				
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses bimbingan klasikal				
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK				
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas				
9.	Powerpoint mudah dimengerti oleh peserta didik				
10.	Bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah				
	Total Skor = ...				

Mengetahui,  
Singaraja, 10 April 2023  
Konselor

Peserta didik

Arnolda Zalshavira Diron

.....  
NIM.1911011026

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) :  $1 \times 10 = 10$
2. Skor maksimal (tertinggi) :  $4 \times 10 = 40$
3. Kategori hasil :
  - 1) Sangat baik = 35 – 40
  - 2) Baik = 29 – 34
  - 3) Cukup baik = 23 – 28
  - 4) Kurang baik = > 22

Hari/Tgl. Pelaksanaan :

No.	Nama Peserta Didik	Skor dan Aspek Yang Dinilai					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							

Keterangan kolom 3 :

1 = Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan

2 = Disiplin siswa dalam mengikuti layanan

3 = Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan

4 = Peserta didik mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan

5 = Tanggungjawab Peserta didik dalam pelaksanaan layanan

Rentangan skor = 1 s/d 4

Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik cukup baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik kurang baik

Kriteria penentuan skor =  $\frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{20} \times 100\%$  Kategori hasil

Sangat baik : 76-100

Baik : 51-75

Cukup : 25-50

### EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan guru BK saat pemberian layanan bimbingan klasikal				
2.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan				
3.	Peserta didik aktif bertanya/ menjawab materi dan pertanyaan selama layanan bimbingan klasikal				
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan <i>ice breaking</i> dan mampu menyegarkan peserta didik				
5.	Peserta didik menunjukkan keaktifitas dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses bimbingan klasikal				
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK				
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas				
9.	Peserta didik menunjukan kerja sama sealam proses layanan bimbingan klasikal				
10.	Peserta didik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				
	Total Skor=...				

Keterangan kolom 3 :

1 = Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan

2 = Disiplin siswa dalam mengikuti layanan

3 = Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan

4 = Peserta didik mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan

5 = Tanggung jawab peserta didik dalam pelaksanaan layanan

Rentangan Skor = 1 s/d 4

Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik cukup baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik kurang baik

Kriteria penentuan skor =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100 \%$

Kategori hasil

Sangat baik : 76-100

Baik : 51-75

Cukup : 25-50



## GRAND TEORI PERILAKU AGRESIF

### 1. Defenisi Konsep

#### 1.1 Perilaku Agresif

Menurut Myers (2012: 79) perilaku agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Dari defenisi di atas mengandung indikator-indikator yaitu sebagai berikut: 1. Menendang, 2. Mencubit, 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis, 5. mencaci-maki, 6. Mencemooh, 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

Menurut Myres (2012) mengemukakan indicator-indikator:

#### 1. Menendang

Menurut Myres (2012) Menendang adalah pergerakan kaki dengan sengaja yang diarahkan kepada seseorang atau suatu benda untuk menyakiti orang lain.

#### 2. Mencubit

Menurut Myres (2012) Mencubit adalah pergerakan menjepit jari dengan sengaja yang diarahkan kepada seseorang dengan tujuan menyakiti orang lain.

#### 3. Melakukan Pengrusakan

Menurut Myres (2012) Pengrusakan adalah tindakan secara sadar dan sengaja dengan metode merusak atau menghancurkan yang dilaksanakan oleh individu maupun sekelompok menghilangkan sifat pakai barang tersebut.

#### 4. Melakukan Tindakan Sadis

Menurut Myres (2012) Perlakuan sadis adalah perilaku yang kasar, ganas dan kejam yang dilakukan kepada seseorang untuk memenuhi kepuasaannya.

#### 5. Mencaci-maki

Menurut Myres (2012) Mencaci-maki adalah menghina dengan kata yang tidak sopan yang dilontarkan.

#### 6. Mencemooh

Menurut Myres (2012) Mencemooh adalah suatu niat yang diarahkan untuk memanggil seseorang dengan buruk disertai suara termehek-mehek.

#### 7. Mengancam

Menurut (2012) Mengancam adalah menyatakan maksud (niat, rencana) untuk melakukan sesuatu yang merugikan, menyulitkan, menyusahkan, atau mencelakakan pihak lain dengan perkataan yang menakutkan suatu pihak.

#### 8. Menghina Orang Lain

Menurut Myres (2012) Menghina orang lain adalah menyerang kehormatan dan nama baik seseorang, sehingga akibat perbuatan tersebut seseorang menjadi malu

### 1.2 Konseling Behavioral

Teori Konseling Behavioral (Dharsana, 2018) adalah teori menyeluruh dan juga suatu usaha berdasarkan percobaan untuk menjelaskan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah bagaimana tingkah laku manusia dipelajari. Penekanan utamanya adalah pada seberapa besar dari keseluruhan yang dipengaruhi oleh keadaan-keadaan lingkungan yang mendesak dalam pembelajaran dan keseimbangan bentuk-bentuk tingkah laku tertentu.

### 1.3 Self Control

Menurut Chaplin (dalam Yahya AD, 2016), definisi self control adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada. teknik self control kemampuan suatu individu untuk mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus kemampuan dalam mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian serta kemampuan untuk dapat mengambil keputusan dengan baik. Sama-sama selaras



dalam meminimalisir perilaku agresif yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengontrol perilaku dan mengubah perilaku yang lama ke perilaku yang baru, yaitu untuk meminimalisir perilaku menendang, mencubit, melakukan pengrusakan, perlakuan sadis, mencaci-maki, mencemooh, mengancam dan menghina orang lain.

## **2. Definisi Operasional**

### **2.2 Perilaku Agresif**

Menurut Myers (2012: 79) perilaku agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Dari defenisi di atas mengandung indikator-indikator yaitu sebagai berikut: 1. Menendang, 2. Mencubit, 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis, 5. mencaci-maki, 6. Mencemooh, 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

Jadi menurut pendapat ahli di atas yang sudah mendefinisikan perilaku agresif maka dapat saya simpulkan bahwa perilaku agresif adalah sebuah respon/stimulus yang mengarah pada hal negative sehingga dengan keadaan yang disengaja seseorang individu yang berperilaku Agresif akan merugikan orang lain maupun pelakunya sendiri. Perilaku agresif nonverbal atau sering disebut adalah perilaku yang menyerang secara langsung pada fisik seseorang dengan tujuan menyakiti ataupun melukai orang lain, sedangkan perilaku secara lisan atau sering dikatakan verbal adalah perilaku yang menyerang seseorang dengan berbicara atau untuk menyinggung dan merugikan serta menyakiti orang lain. Dari defenisi di atas maka terdapat indikator-indikator yaitu sebagai berikut: 1. Menendang, 2. Mencubit, 3. Melakukan pengrusakan, 4. Melakukan tindakan sadis, 5. mencaci-maki, 6. Mencemooh, 7. Mengancam 8. Menghina orang lain.

### **2.4 Konseling Behavioral**

Teori Konseling Behavioral (Dharsana, 2018) adalah teori menyeluruh dan juga suatu usaha berdasarkan percobaan untuk

menjelaskan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah bagaimana tingkah laku manusia dipelajari. Penekanan utamanya adalah pada sebagian besar dari keseluruhan yang dipengaruhi oleh keadaan-keadaan lingkungan yang mendesak dalam pembelajaran dan keseimbangan bentuk-bentuk tingkah laku tertentu.

Adapun tahapan konseling behavioral, yaitu: melakukan (1) asesmen (asesmen) tujuan dari asesment adalah untuk memperkirakan apa yang diperbuat klien waktu itu. Konselor menolong klien untuk mengemukakan keadaannya yang benar-benar dialaminya waktu itu (2) menentukan tujuan (goal-setting), berdasarkan informasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis. Konselor dan klien merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam konseling (3) mengimplentasikan teknik (technique-implementation) , yaitu menentukan strategi belajar yang akan dipakai dalam mencapai tingkah laku yang ingin diubah (4) evaluasi dan mengakhiri konseling (evaluation termination) dapat digunakan untuk melihat apa yang telah diperbuat oleh klien. apakah konseling efektif dan apakah teknik yang digunakan dalam konseling cocok atau tidak. Jika konseling telah selesai maka masuk dalam tahap terminasi yaitu berhenti untuk melihat apakah klien bertindak tepat.

Jadi menurut pendapat para ahli di atas, maka dapat saya simpulkan bahwa teori konseling behavioral sebuah suatu pemecahan masalah melalui hubungan yang dirancang untuk membantu konseling memperoleh pemahaman dan memperjelas pandangan tentang diri dan kehidupannya, dan untuk belajar mencapai tujuan-tujuan yang mereka tetapkan sendiri. Adapun tahapan dalam pelaksanaan dalam konseling behavioral yaitu (1) Proses dimana konselor menunjukkan kepada klien mengenai apa yang telah dia lakukan (2) Membantu klien untuk mencampai tujuan dari proses konseling (3) Membantu klien dalam menentukan

langkah-langkah strategis untuk mencapai tingkah laku yang baru  
(4) Membantu klien untuk mewujudkan tingkah laku yang baru menggunakan teori ini dan memilih teori baru jika belum cocok dan kurang efektif.

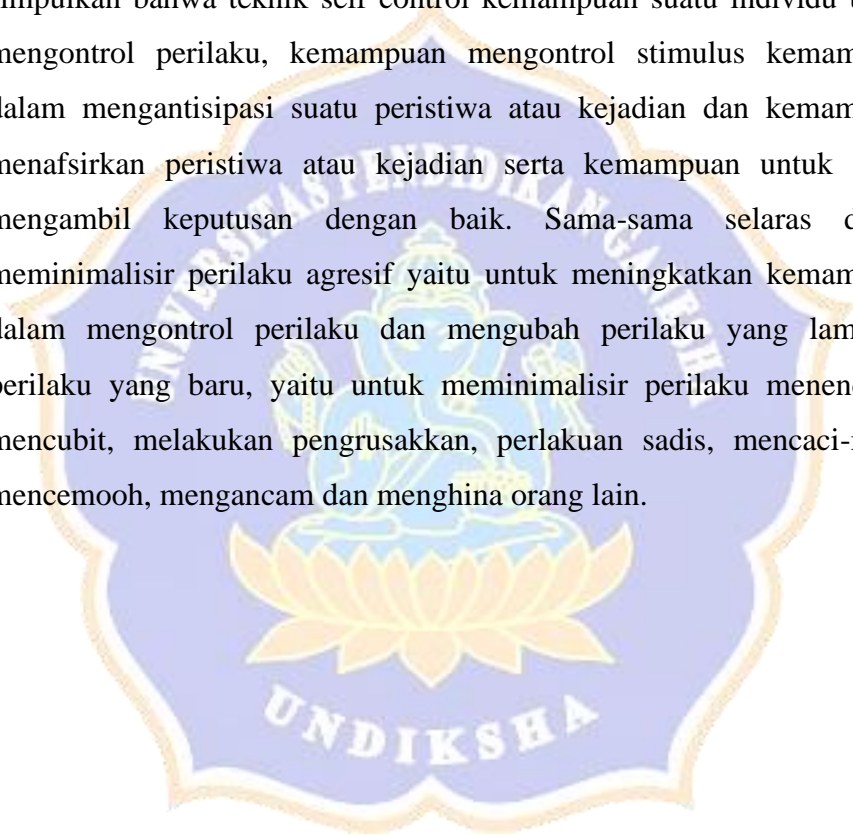
### ***4.3 Self Control***

Menurut Chaplin (dalam Yahya AD, 2016), definisi self control adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada. Teknik self control merupakan metode yang digunakan untuk menguatkan tingkah laku positif siswa di dalam kelas. Self Control merupakan aplikasi dari pengkondisian operan. Lingkungan disusun dan dikendalikan sedemikian rupa dalam hal usaha melakukan perubahan perilaku. Teknik self control dipilih karena dalam self control individu yang berperilaku agresif dilatih untuk membuat perilaku baru ketika perilaku yang diinginkan terwujud sehingga perilaku tersebut menjadi konsisten. Self control membantu individu mengurangi perilaku agresif.

Adapun proses perlakuan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali perlakuan/pertemuan dan peneliti merujuk pada langkah-langkah dalam teknik self control (1) Monitoring Diri yaitu kegiatan dimulai dari diskusi tentang bentuk perilaku agresif yang dialami dan faktor-faktor yang menyebabkan perilaku agresif pada konseli (2) Penguatan Diri, yaitu konselor memulai kegiatan ini dengan diskusi antara konselor dan konseli dalam membuat reward dan punishment pada perilaku yang dilaksanakan oleh konseli. Reward diberikan jika konseli berhasil mempertahankan perilaku yang telah ditetapkan pada rancangan program sebelumnya sedangkan punishment diberikan jika konseli melanggar perilaku yang telah ditetapkan (3) Stimulus Control yaitu berupa peneliti membagikan lembar schedule harian kepada setiap konseli. Konselor meminta kepada konseli untuk menuliskan schedule

harian yang dapat meminimalisir terjadinya perilaku agresif dengan memperhatikan lembar observasi yang telah mereka buat (4) Evaluasi, yaitu tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu mengetahui perkembangan perilaku agresif siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan diskusi kelompok terfokus agar dapat membahas perubahan perilaku agresif siswa secara mendalam.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwa teknik self control kemampuan suatu individu untuk mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus kemampuan dalam mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian serta kemampuan untuk dapat mengambil keputusan dengan baik. Sama-sama selaras dalam meminimalisir perilaku agresif yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengontrol perilaku dan mengubah perilaku yang lama ke perilaku yang baru, yaitu untuk meminimalisir perilaku menendang, mencubit, melakukan pengrusakkan, perlakuan sadis, mencaci-maki, mencemooh, mengancam dan menghina orang lain.



### 3.4.Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Agresif

**Tabel Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Agresif**

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Agresif Non-verbal	1. Menendang	1,2	3,4	4
		2.Mncubit	5,6	7,8	4
		3.Melakukan Pengrusakkan	9,10	11,12	4
		4.Melakukan Tindakan Sadis	13,14	15	3
2.	Agresif Verbal	5.Mencaci-maki	16,17	18,19	4
		6.Mencomoooh	20,21	22,23	4
		7.Mengancam	24,25	26,27	4
		8.Menghina orang lain	28	29,30	3
Jumlah			15	15	30

### 3.5 Sampel Kuesioner

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

#### Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang intelegensi (kecerdasan). Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Untuk itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan Anda yang sebenarnya.

**Alternatif Jawaban**

SS = Jika Anda merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan

S = Jika Anda merasa Sesuai dengan pernyataan

KS = Jika Anda merasa Kurang Sesuai dengan pernyataan

TS = Jika Anda merasa Tidak Setuju dengan pernyataan

STS = Jika Anda merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan



### Lampiran 2. Kuesioner Perilaku Agresif

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu menghindari jika teman saya ingin menendang saya					
2.	Saya tetap bersikap baik jika teman saya menendang saya					
3.	Saya ditendang oleh teman, saya akan langsung membalas tanpa berfikir panjang					
4.	Saya menendang teman dengan jika saya emosi					
5.	Saya selalu bisa mengendalikan keinginan untuk mencubit teman saya					
6.	Saya selalu bersikap baik dalam bergaul					
7.	Saya mencubit teman yang ada disekitar saya tanpa alasan					
8.	Saya mencubit teman jika dia mencubit saya kembali					
9.	Saya selalu merawat barang teman yang saya pinjam					
10.	Saya selalu menyimpan baik barang-barang setelah melakukan piket kelas					
11.	Saya merusakkan barang teman saya					
12.	Saya merusakkan fasilitas sekolah terutama fasilitas didalam kelas					
13.	Saya selalu					

	menyelesaikan masalah dengan baik					
14.	Saya selalu menyikapi teman dengan lembut					
15.	Saya bersikap ganas dan kasar kepada teman saya jika saya tidak mendapatkan keinginan saya					
16.	Saya selalu berbicara sopan dengan teman saya					
17.	Saya selalu bertutur kata yang baik kepada teman dan guru saya					
18.	Saya memaki teman saya yang memaki saya					
19.	Saya memaki jika saya merasa terganggu					
20.	Saya selalu menghindari teman yang mencemooh orang lain					
21.	Saya selalu hanya diam saja mendengarkan cemoohan-cemoohan yang mengarah ke saya					
22.	Saya mencemooh kelemahan teman saya sebagai bahan tertawaan					
23.	Saya mencemooh teman jika dia dia mendapatkan hukuman					
24.	Saya selalu berani saat saya merasa diancam					
25.	Saya selalu melaporkan ke pihak sekolah jika merasa terancam					
26.	Saya mengancam teman jika tidak menuruti kemauan saya					
27.	Saya merasa jago saat melihat teman saya merasa terancam					
28.	Saya selalu tulus					



	berteman dengan teman saya tanpa memandang kekurangan teman saya					
29.	Saya senang menghina kekurangan orang lain					
30.	Saya menceritakan kekurangan dan kelemahan orang lain dan menjadikan bahan tertawaan					



### Lampiran 3.Uji Pakar

Instrumen : Perilaku Agresif

Nama Pakar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana,M.Pd., Kons

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		

17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 09 Mei 2023

Pakar 1



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons  
NIP. 195708011983031003

Instrumen : Perilaku Agresif

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.,Kons

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		

24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

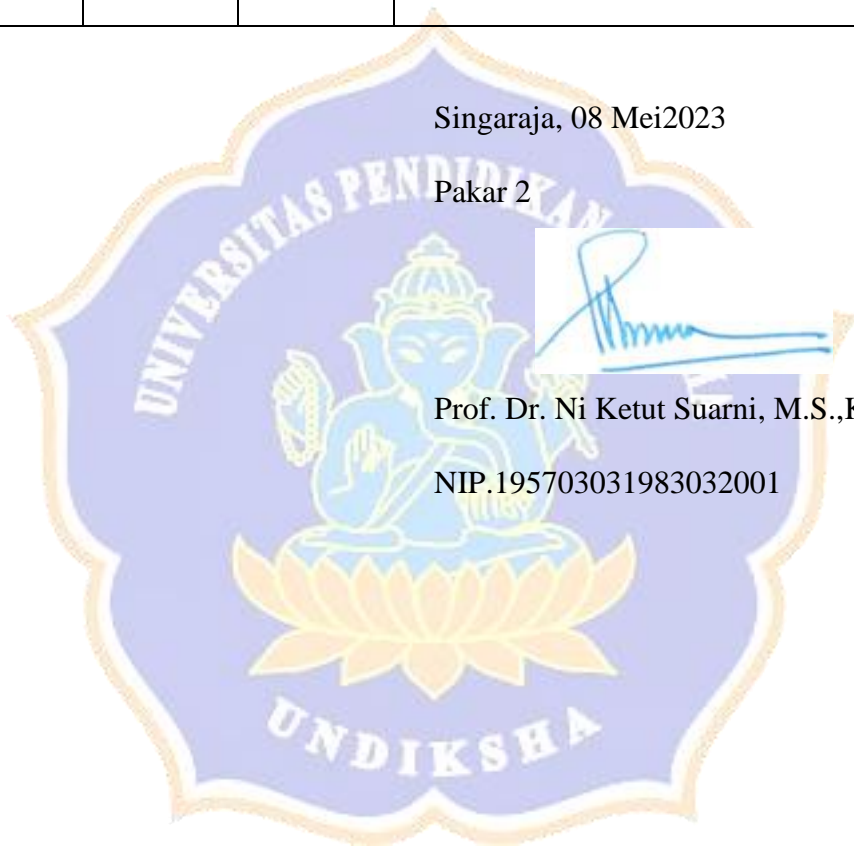
Singaraja, 08 Mei2023

Pakar 2



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.,Kons

NIP.195703031983032001



Instrumen : Perilaku Agresif

Nama Pakar : Dr. Luh Putu Sri Lestari S.Pd., M.Pd

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		

18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 08 Mei 2023

Pakar 3



Dr. Luh Putu Sri Lestari S.Pd., M.Pd

NIP. 198605192008122003

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon (0362) 31372  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

---

Nomor : 950/UN48.10 1/LT/2023      Singaraja, 8 Mei 2023  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Singaraja  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Arnolda Zalshavira Diron  
NIM : 1911011026  
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan  
Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Fida I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197108152001121001

Arsip.  
Akademik FIP  
Arsip



## Lampiran 5.Surat Telah Melaksanakan Penelitian



ပရိယတ္တိတီထွင်ရေး  
**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
 သို့မဟုတ် ပရိယတ္တိတီထွင်ရေး  
**DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
 လမ်းညွှန်ရေး ဝန်ကြီးဌာန  
**SMA NEGERI 4 SINGARAJA**  
 မဟာမိတ်တော်လှန်ရေး ဝန်ကြီးဌာန

**Alamat : Jalan Melati Singaraja**  
 ရဟန်းတော်လှန်ရေး (ဝန်ကြီးဌာန) မဟာမိတ်တော်လှန်ရေး ဝန်ကြီးဌာန - ဗဟို၊ ဗဟိုတိုင်း  
 Telepon. (0362) 22845, Facsimile. (0362) 32809, Singaraja - Bali, 81113  
<http://sman4singaraja.sch.id> email : [sma4singaraja@gmail.com](mailto:sma4singaraja@gmail.com)

### **SURAT KETERANGAN** **B.31.421.4/746/SMAN 4 SINGARAJA/DIKPORA**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : ARNOLDA ZALSHAVIRA DIRON  
 NIM : 191111011026  
 Program Studi : Bimbingan Konseling

memang benar mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 07 Juni 2023



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### Lampiran 7.Nilai Pretes Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	U11	U12	U13	U14	U15	U16	U17	U18	U19	U20	U21	U22	U23	U24	U25	U26	U27	U28	U29	U30	U31	U32	U33	U34	U35	TOTAL
42	Geby Andia Yunyan	80892	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101
43	Geby Agus Chaimawan	80893	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
44	Geby Candia Aryadhinata	80894	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
45	Geby Fani Alwalia Satria	80895	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
46	Geby Ds H Mhendri Satrio	80896	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
47	Geby Eka Nugraha Satrio	80897	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
48	Geby Fauzan Ibrahim	80898	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
49	Geby Fauzan Murti Wiguna	80899	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
50	Geby Haryanto C. A.	80900	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
51	Geby Adhika Wiguna	80901	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
52	Geby Alvin Galang	80902	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
53	Geby Alvin Galang	80903	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
54	Geby Alvin Galang	80904	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
55	Geby Alvin Galang	80905	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
56	Geby Alvin Galang	80906	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
57	Geby Alvin Galang	80907	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
58	Geby Alvin Galang	80908	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
59	Geby Alvin Galang	80909	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
60	Geby Alvin Galang	80910	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
61	Geby Alvin Galang	80911	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
62	Geby Alvin Galang	80912	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
63	Geby Alvin Galang	80913	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
64	Geby Alvin Galang	80914	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
65	Geby Alvin Galang	80915	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
66	Geby Alvin Galang	80916	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
67	Geby Alvin Galang	80917	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
68	Geby Alvin Galang	80918	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
69	Geby Alvin Galang	80919	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
70	Geby Alvin Galang	80920	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
71	Geby Alvin Galang	80921	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
72	Geby Alvin Galang	80922	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
73	Geby Alvin Galang	80923	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
74	Geby Alvin Galang	80924	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
75	Geby Alvin Galang	80925	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
76	Geby Alvin Galang	80926	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
77	Geby Alvin Galang	80927	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
78	Geby Alvin Galang	80928	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
79	Geby Alvin Galang	80929	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
80	Geby Alvin Galang	80930	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91



Lampiran 8.Nilai Pretes Kelas Kontrol

No	Nama	No. absen	Date																											TOTAL					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27						
42	Geby Andia Tanjayan	64879	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
43	Geby Agia Chaimawan		2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
44	Geby Candia Suryasatya		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
45	Geby Fania Rizkiyana Sari		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
46	Geby Gita Marlinda Sari		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
47	Geby Kusnaya Nuzuliyah		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
48	Geby Nuzuliyah Ramadhani		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
49	Geby Nurul Hanifah Vignata		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
50	Geby Nurul Hafidza C. A.		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
51	Geby Nurul Adhika Abdurrahman		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
52	Geby Nurul Hafidza Gaby		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
53	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
54	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
57	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
66	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
69	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
70	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
71	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
72	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
73	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
74	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
75	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
76	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
78	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
79	Geby Nurul Hafidza Nurul Hafidza		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
			0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
			0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	



Lampiran 9. Nilai Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	Qua 1	Qua 2	Qua 3	Qua 4	Qua 5	Qua 6	Qua 7	Qua 8	Qua 9	Qua 10	Qua 11	Qua 12	Qua 13	Qua 14	Qua 15	Qua 16	Qua 17	Qua 18	Qua 19	Qua 20	Qua 21	Qua 22	Qua 23	Qua 24	Qua 25	Qua 26	Qua 27	Qua 28	Qua 29	Qua 30	Qua 31	Qua 32	Qua 33	Qua 34	Qua 35	TOTAL		
1	Andi Alvin Pratomo	80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	Andi Alvin Pratomo	80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	



## Lampiran 10. Nilai Post Test Kelas Kontrol

No.	Nama	10/01/2016	10/02/2016	10/03/2016	10/04/2016	10/05/2016	10/06/2016	10/07/2016	10/08/2016	10/09/2016	10/10/2016	10/11/2016	10/12/2016	10/13/2016	10/14/2016	10/15/2016	10/16/2016	10/17/2016	10/18/2016	10/19/2016	10/20/2016	10/21/2016	10/22/2016	10/23/2016	10/24/2016	10/25/2016	10/26/2016	10/27/2016	10/28/2016	10/29/2016	10/30/2016	10/31/2016	Nilai Akhir		
1	Maria Kristina	35	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100			
2	Latifa Oktavia	40	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
3	Latifa Oktavia	40	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
4	Latifa Oktavia	40	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Latifa Oktavia	40	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



### Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Butir

**Tabel Validitas Butir**

No Butir	N	Rxy	Rtabel	Keterangan
1	52	0,320	0,273	Valid
2	52	0,282	0,273	Valid
3	52	0,562	0,273	Valid
4	52	0,662	0,273	Valid
5	52	0,635	0,273	Valid
6	52	0,408	0,273	Valid
7	52	0,732	0,273	Valid
8	52	0,586	0,273	Valid
9	52	0,695	0,273	Valid
10	52	0,530	0,273	Valid
11	52	0,607	0,273	Valid
12	52	0,463	0,273	Valid
13	52	0,553	0,273	Valid
14	52	0,567	0,273	Valid
15	52	0,412	0,273	Valid
16	52	0,545	0,273	Valid
17	52	0,503	0,273	Valid
18	52	0,551	0,273	Valid
19	52	0,477	0,273	Valid
20	52	0,560	0,273	Valid
21	52	0,734	0,273	Valid
22	52	0,394	0,273	Valid
23	52	0,611	0,273	Valid
24	52	0,378	0,273	Valid
25	52	0,383	0,273	Valid
26	52	0,393	0,273	Valid
27	52	0,298	0,273	Valid
28	52	0,461	0,273	Valid
29	52	0,389	0,273	Valid
30	52	0,648	0,273	Valid
31	52	0,596	0,273	Valid
32	52	0,280	0,273	Valid
33	52	0,738	0,273	Valid
34	52	0,600	0,273	Valid
35	52	0,274	0,273	Valid
36	52	0,571	0,273	Valid

**Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Pakar**

No	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4
1	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
11	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
14	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
15	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
16	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
17	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
18	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan



19	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
20.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
21	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
22	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
23	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
24	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
25	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
26	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
27	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
28	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
29	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
30	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
31	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
32	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
33	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
34	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
35	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
36	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

Lampiran 13. Hasil CVR dan CVI

No Butir	Relevan	Tidak Relevan	CVR	CVI	Status Soal
1	4	0	1	1	Terpakai
2	4	0	1		Terpakai
3	4	0	1		Terpakai
4	4	0	1		Terpakai
5	4	0	1		Terpakai
6	4	0	1		Terpaka
7	4	0	1		Terpakai
8	4	0	1		Terpakai
9	4	0	1		Terpakai
10	4	0	1		Terpakai
11	4	0	1		Terpakai
12	4	0	1		Terpakai
13	4	0	1		Terpaka
14	4	0	1		Terpakai
15	4	0	1		Terpakai
16	4	0	1		Terpakai
17	4	0	1		Terpakai
18	4	0	1		Terpakai
19	4	0	1		Terpakai
20	4	0	1		Terpaka
21	4	0	1		Terpakai
22	4	0	1		Terpakai
23	4	0	1		Terpakai
24	4	0	1		Terpakai
25	4	0	1		Terpakai
26	4	0	1		Terpakai
27	4	0	1		Terpaka
28	4	0	1		Terpakai
29	4	0	1		Terpakai
30	4	0	1		Terpakai
31	4	0	1		Terpakai
32	4	0	1		Terpakai
33	4	0	1		Terpakai
34	4	0	1		Terpaka
35	4	0	1		Terpakai
36	4	0	1		Terpakai

## Lampiran 14. Uji Reabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	36

## Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas

### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Perilaku Agresif	Pre-test Eksperimen	.099	41	.200 <sup>*</sup>	.981	41	.732
	Post-test Eksperimen	.075	41	.200 <sup>*</sup>	.987	41	.902
	Pre-test Kontrol	.112	38	.200 <sup>*</sup>	.966	38	.295
	Post-test Kontrol	.089	38	.200 <sup>*</sup>	.971	38	.425

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 16. Hasil Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Perilaku Agresif	Based on Mean	2.885	1	77	.093
	Based on Median	2.894	1	77	.093
	Based on Median and with adjusted df	2.894	1	75.079	.093
	Based on trimmed mean	2.878	1	77	.094

### Lampiran 17. Hasil Uji Independent Sample T-tes

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Perilaku Agresif	Equal variances assumed	2.885	.093	-6.050	77	.000	-8.592	1.420	-11.420	-5.764
	Equal variances not assumed			-5.996	70.391	.000	-8.592	1.433	-11.449	-5.734



### Lampiran 18. LKPD ( Lembar Kerja Peserta Didik)

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Lembar Kerja  
Tugas Kelompok : 2
2. Kelompok : ~~1~~ MPN 3  
Kelas :

Nama Anggota Kelompok

No	Nama Peserta Didik	No Absen
1.	Aldrian Dharmawan	1
2.	Dewi made Aranda Wijaya	2
3.	Dimas tegar <del>Aranda Wijaya</del> <del>Aranda Wijaya</del> Rasyadika	3
4.	Gede Edgar arza Sjahputra	7
5.	Kadek arza Nurcahya	10
6.	Made Dimas Septawati	24

Petunjuk!

1. Silahkan berdiskusi dengan kelompok mengenai pemahaman tentang perilaku agresif!
2. Setelah berdiskusi peserta didik mampu mengidentifikasi mengenai perilaku agresif terjadi pada seseorang dan cara meminimalisir perilaku agresif? (C4)  
(Berdiskusi dengan anggota kelompok dengan mencari referensi di internet)
3. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
4. Kelompok dapat menyimak, mendengarkan dan menyimpulkan hasil presentasi dari masing-masing kelompok! (C4)

1. Lakukan identifikasi, mengapa perilaku agresif itu terjadi kepada seseorang!

terjadi perilaku agresif karena emosionalnya terlalu tinggi  
dan sesuatu yang tidak bisa di peroleh sesuai dengan  
keinginannya

2. Setelah mengidentifikasi mengapa perilaku agresif terjadi, selanjutnya bagaimana cara meminimalisir?

Cara meminimalisir perilaku agresif yaitu menumbuhkan  
Self Control pada diri sendiri

3. Menyimpulkan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain

terjadi perilaku agresif karena emosional yang terlalu  
tinggi dan sesuatu yang tidak bisa di peroleh sesuai  
dengan keinginannya, keinginan serta tidak memiliki  
control terhadap dirinya



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Lembar Kerja  
Tugas Kelompok : 5
2. Kelompok : MP MIPA 3  
Kelas :

Nama Anggota Kelompok

No	Nama Peserta Didik	No Absen
1.	Manca Andani	26
2.	NI Kadek Pradya Para	27
3.	Herman Ayu Cantika Putri	33
4.	Paku Ghana Kartasari	35
5.	Paku Dastora Haruzza	37
6.	Riska Amelia Putri	39

Petunjuk!

1. Silahkan berdiskusi dengan kelompok mengenai pemahaman tentang perilaku agresif!
2. Setelah berdiskusi peserta didik mampu mengidentifikasi mengenai perilaku agresif terjadi pada seseorang dan cara meminimalisir perilaku agresif? (C4)  
(Berdiskusi dengan anggota kelompok dengan mencari referensi di internet)
3. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
4. Kelompok dapat menyimak, mendengarkan dan menyimpulkan hasil presentasi dari masing-masing kelompok! (C4)

1. Lakukan identifikasi, mengapa perilaku agresif itu terjadi kepada seseorang!

~~Perilaku~~ Perilaku agresif terjadi karena seseorang mengalami gangguan karena seseorang tersebut mengalami trauma bisa menahan emosinya

2. Setelah mengidentifikasi mengapa perilaku agresif terjadi, selanjutnya bagaimana cara meminimalisir?

~~Perilaku~~ Perilaku agresif bisa di minimalisir dengan cara seseorang tersebut bisa mengontrol emosinya

3. Menyimpulkan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain

Seseorang itu mudah marah karena adanya gangguan dan tidak bisa mengontrol emosinya



### Lampiran 19. Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal

No	Nama Siswa	Skor dan Aspek Yang Dinilai					Total Skor	Kriteria	Kategori Hasil
		1	2	3	4	5			
1	AD	4	2	3	3	5	17	#####	Sangat Baik
2	DM	3	3	2	4	5	17	85	Sangat baik
3	DT	3	2	3	5	3	16	80	Baik
4	FE	5	1	2	4	4	16	80	Sangat baik
5	GE	3	4	1	5	2	15	75	Baik
6	GA	2	3	3	3	4	15	75	Baik
7	GM	3	3	4	4	1	15	75	Baik
8	GK	1	2	5	1	5	14	70	Baik
9	IW	1	3	3	2	4	13	65	Baik
10	KJ	1	4	3	2	4	14	70	Baik
11	KA	5	2	3	2	3	15	75	Baik
12	KK	2	4	4	5	4	19	95	Sangat baik
13	KV	5	4	3	2	1	15	75	Baik
14	KY	5	4	2	3	1	15	75	Baik
15	KD	1	3	3	5	5	17	85	Sangat baik
16	KN	2	3	4	4	4	17	85	Sangat baik
17	KG	4	2	2	4	3	15	75	Baik
18	KO	5	1	1	3	4	14	70	Baik
19	KI	5	3	3	3	3	17	85	Sangat baik
20	LD	5	3	3	2	2	15	75	Baik
21	LS	3	2	2	5	4	16	80	Sangat baik
22	MA	4	4	5	2	3	18	90	Sangat baik
23	MB	3	3	3	3	4	16	80	Sangat baik
24	MD	5	2	2	5	4	18	90	Sangat baik
25	ME	1	3	3	4	5	16	80	Sangat baik
26	MI	5	3	2	3	4	17	85	Sangat baik
27	NP	3	3	2	4	5	17	85	Sangat baik
28	NA	3	2	3	5	3	16	80	Sangat Baik
29	NL	5	1	2	4	4	16	80	Sangat baik
30	NN	3	4	1	5	2	15	75	Baik
31	NS	2	3	3	3	4	15	75	Baik
32	NK	3	3	4	4	1	15	75	Baik
33	NC	2	2	4	1	5	16	80	Sangat Baik
34	NO	1	3	3	4	4	15	75	Baik
35	PG	1	4	3	2	4	14	70	Baik
36	PA	5	4	3	4	4	20	100	Sangat Baik
37	PU	2	3	4	4	4	17	85	Sangat Baik
38	PP	4	2	2	4	3	15	75	Baik
39	RA	5	2	2	3	4	16	80	Sangat Baik
40	RI	5	3	3	3	3	17	85	Sangat Baik
41	SU	5	3	3	2	3	16	80	Sangat Baik
TOTAL		135	115	116	140	144	652	3260	

Keterangan kolom 3 :

- 1 = Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan
- 2 = Disipin siswa dalam mengikuti layanan
- 3 = Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan
- 4 = Peserta didik mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan
- 5 = Tanggungjawab Peserta didik dalam pelaksanaan layanan

Rentangan skor = 1 s/d 4

Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik cukup baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik kurang baik

Kriteria penentuan skor =  $\frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{20} = x 100\%$  Kategori hasil

Sangat baik : 76-100

Baik : 51-75

Cukup : 25-50



## Lampiran 20. Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal

### EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

#### Identitas:

Nama Peserta Didik : Nyoman Ayu Cantika Putri

Kelas : XI MIPA 3

#### Petunjuk:

Beri tanda centang (√) pada kolom skor hasil penilaian anda

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan				√
2.	Peserta didik mengetahui langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal			√	
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam layanan klasikal				√
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan <i>ice breaking</i> dan mampu menyegarkan peserta didik			√	
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasi dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal				√
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses bimbingan klasikal				√

7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK				√
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas				√
9.	Powerpoint mudah dimengerti oleh peserta didik				√
10	Bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah				√
	Total Skor=38			6	32

Mengetahui,  
Konselor

Singaraja, 7 Mei 2023  
Peserta Didik

Arnolda Zalshavira Diron  
NIM. 1911011026

Nyoman Ayu Cantika Putri

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

Skor minimal (terendah) :  $1 \times 10 = 10$

Skor maksimal (tertinggi) :  $4 \times 10 = 40$

Kategori hasil :

Sangat baik = 35 – 40

Baik = 29 – 34

Cukup baik = 23 – 28

Kurang baik = < 22

## EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

**Identitas:**

Nama Peserta Didik : Adryan Dharmawan

Kelas : XI MIPA 3

Petunjuk:

Beri tanda centang (√) pada kolom skor hasil penilaian anda

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan			√	
2.	Pesertadidik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaanlayanan bimbinganklasikal			√	
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam pelaksanaan layanan klasikal				√
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan <i>ice breaking</i> dan mampu menyegarkan peserta didik			√	
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasidalam mengikutilayanan bimbingan klasikal			√	
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yangditayangkan dalam proses bimbingan klasikal				√
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK				√
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas			√	
9.	Powerpoint mudah dimengerti oleh peserta didik			√	
10	Bekerjasama dalam menyelsaikan suatu masalah				√
	Total Skor = 34			18	16

Mengetahui,  
Konselor

Singaraja, 7 Juni 2023  
Peserta Didik

Arnolda Zalshavira Diron  
NIM. 1911011026

Adryan Dharmawan

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

Skor minimal (terendah) : 1 x 10 = 10

Skor maksimal (tertinggi) :  $4 \times 10 = 40$

Kategori hasil :

Sangat baik = 35 – 40

Baik = 29 – 34

Cukup baik = 23 – 28

Kurang baik =  $< 22$



**Lampiran 21. Link Video Penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja**

<https://youtu.be/fCcq19cujrc>

**Lampiran 22. Link Video Indikator-Indikator Perilaku Agresif dari Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 4 Singaraja**

Nama Siswa	Link Video
Adryan Dharmawan	<a href="https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I">https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I</a>
Gusti kadek widiyartini	<a href="https://youtu.be/vZnl5uw_GtU">https://youtu.be/vZnl5uw_GtU</a>
I Komang Pande Widhi Pramana	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
Kadek Putri Kusuma Dewi	<a href="https://youtu.be/a1r0dH2WenE">https://youtu.be/a1r0dH2WenE</a>
Kadek Yoga Aditya Suryawan	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
Komang Ardiada Gunatama/	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
Komang Ddi Widiarta	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
Komang Diki Prasetya	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
Luh putu Eva rusmala Dewi	<a href="https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I">https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I</a>
Made Dimas Setywan	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
Made saputra sastrawiguna	<a href="https://youtu.be/VpeQ83qCyBc">https://youtu.be/VpeQ83qCyBc</a>
Ni Kadek Pradnya Paramita	<a href="https://youtu.be/ujUqzT_vNSw">https://youtu.be/ujUqzT_vNSw</a>
Ni Komang Ayu Sathyani	<a href="https://youtu.be/JXBzXH8QbV0">https://youtu.be/JXBzXH8QbV0</a>
Ni Luh Meri Udayani	<a href="https://youtu.be/ILsz-3q8GSU">https://youtu.be/ILsz-3q8GSU</a>
Nyoman Ayu Cantika Putri	<a href="https://youtu.be/k6WGpfHHcYw">https://youtu.be/k6WGpfHHcYw</a>
Nyoman wiguna putra	<a href="https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I">https://youtu.be/2Ld8gAPeM4I</a>
Putu Gina Kertiasih	<a href="https://youtu.be/JXBzXH8QbV0">https://youtu.be/JXBzXH8QbV0</a>
Riska Amelia Putri	<a href="https://youtu.be/ILsz-3q8GSU">https://youtu.be/ILsz-3q8GSU</a>

Lampiran 23. Dokumentasi









### Riwayat Hidup



Arnolda Zalshavira Diron lahir di Makassar pada 15 Januari 2001. Penulis lahir dari pasangan suami-istri Bapak Ludofiks Diron dan Ibu Nini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Katolik. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 8 Rantepao lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Rantepao lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Rantepao dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan Program Studi Bimbingan Konseling. Pada Semester 8 di tahun 2023 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Konseling Behavioral Dengan Teknik *Self Control* Dalam Meminimalisir Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 4 Singaraja".